

# ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN GURU TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENARIK DI SD NEGERI NO 096742 SIMPANG IV KABUPATEN SIMALUNGUN T.P. 2015/2016

**Niorma Purba**

NIP. 196409121986042001

SD Negeri No 096742 Simpang IV

Kabupaten Simalungun

## ABSTRAK

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Guru memegang peranan kunci dalam pendidikan. Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Keterampilan Mengajar Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menarik Di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016. data yang diperoleh disiklus yang pertama bahwa masih ada guru yang belum sarjana sehingga metode mengajar mereka pun kurang menarik. Tetapi ketika menulis membuat analisa di siklus ke II maka penulis mendapat hasil pendidikan guru meningkat dan keterampilan mengajar siswa meningkat secara drastis. Hal ini menunjukkan bahwa di SD Di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016. Pendidikan Guru dan keterampilan mengajar berhubungan. Semakin tinggi pendidikan gurunya maka akan semakin terampil gurunya mengajar.

**Kata Kunci :** Keterampilan Mengajar, Pembelajaran yang Menarik, Pendidikan Guru

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan

kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana tercantum pada Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan fungsi dan tujuan dari Pendidikan Nasional, yaitu : Menurut Sardiman (2011) “mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Ketika penulis menginterview siswa di sekolah ini tentang guru favorite mereka di SD Negeri No 096742 Simpang IV maka siswa-siswi tersebut mengatakan bahwa guru favorite mereka adalah ibu Mariati Purba, Ibu Nila Karmila Damanik, Ibu Niorma Purba dan Ibu Siska Riona Purba. Mereka yang sarjana lebih pintar mengajar dan lebih pintar menyampaikan materi kepada mereka sehingga mereka mengatakan bahwa guru mereka seharusnya memiliki potensi dan juga pendidikan minimal Sarjana. Hal ini dibuktikan dengan adanya program pemerintah yang mewajibkan guru-guru mendapat gelar minimal Sarjana. Dari uraian diatas penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam sebuah Jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Keterampilan Mengajar Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menarik di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016.

### Rumusan Masalah

Masalah yang dijadikan fokus penelitian berkaitan dengan upaya penulis dalam menentukan identifikasi masalah dan batasan masalah yang akan diteliti

sehingga perlu merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Analisis Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menarik di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016?
2. Apakah guru yang sarjana di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016 menjadi guru favorite kepada siswa-siswi di sekolah tersebut karena mereka sangat terampil dalam mengajar?

### Anggapan Dasar dan Hipotesa

Anggapan dasar sebagai pegangan ataupun pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian ilmiah. Oleh karena itu suatu anggapan dasar harus mempunyai landasan pemikiran yang dapat diberikan gambaran awal tentang asasaran yang hendak dicapai melalui kegiatan penelitian tersebut. Adapun anggapan dasar penelitian ini Analisis Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menarik di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016.

Sedangkan hipotesa merupakan jawaban atau kesimpulan yang bersifat sementara, dimana kesimpulan yang dikemukakan tersebut masih perlu dianalisa diuji kembali akan kebenarannya adalah sebagai berikut:

- Hipotesa Alternatif ( $H_a$ ) : Ada pengaruh pendidikan guru terhadap keterampilan mengajar guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016
- Hipotesa Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh pendidikan guru terhadap keterampilan mengajar guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016
- Sedangkan yang menjadi hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$1. H_0 : p = 0$$

$$H_a : p \neq 0$$

$$2. H_0 : \text{kontribusi } X.Y = 0$$

$$H_a : \text{kontribusi } X.Y \neq 0$$

### Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan peningkatan kualitas guru dilaksanakan oleh Pemerinath denagn mewajibkan guru SD memiliki ijazah minimal sarjana maka peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat perbedaan keterampilan mengajar yang dilakukan oleh guru yang sarjana dengan guru yang tidak sarjana.
2. Besarnya pengaruh pendidikan terhadap keterampilan mengajar guru.

### Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan penulis untuk dijadikan bahan informasi dalam pelaksanaan peningkatan kualitas guru yang dilakukan di sekolah maupun di tempat lain.
2. Memberi informasi atau gambaran untuk guru agar meningkatkan kualitas pengajarannya

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kerangka Pemikiran Pendidikan Guru

Tenaga kependidikan, lulusan LPTK atau non-LPTK, pendidikan keahlian atau non keahlian dalam menjalankan kariernya dituntut mampu menjalankan tugas pokok dengan sebaik-baiknya. Menjalankan tugas pokok yang sesuai dengan latar belakang pendidikan diasumsikan sebagai memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan yang lebih baik daripada yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya (Mujiyanto, 2006).

### Pandangan Terhadap Guru

Guru yang diharapkan saat ini Pengaruh globlalisasi tidak dapat dicegah lagi. Itulah tantangan bagi pendidikan Indonesia yang makin terpuruk dan makin kompleks.. Guru memegang peranan kunci dalam pendidikan, tetapi perhatian terhadap mereka masih jauh dari

memuaskan. Tingkat kesejahteraan mereka rendah dan tidak sesuai dengan Hamzah Nur, Pendidik dan Tenaga Kependidikan 4 beban tugasnya, sementara sistem pengembangan karier mereka pun tidak jelas.

### **Keterampilan Mengajar**

#### **a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.

#### **b. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru**

Turney (Uzer Usman, 2010:74) mengemukakan ada 8 (delapan) keterampilan mengajar/ membelajarkan yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya:

- a) Keterampilan bertanya
- b) Keterampilan memberi penguatan
- c) Keterampilan mengadakan variasi
- d) Keterampilan menjelaskan
- e) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- f) Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil
- g) Keterampilan mengelola kelas
- h) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan Perseorangan

### **Keterampilan Menjelaskan**

Syaiful Basri Djamarah (2002) mengemukakan pemberian penjelasan sebagai berikut:

- a. Membimbing anak didik untuk mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, secara definisi dan prinsip secara objektif dan benar.
- b. Melibatkan anak didik untuk berfikir memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- c. Untuk mendapatkan balikan dari anak didik mengenai tingkat pemahamannya dan untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

#### **Tujuan dan manfaat keterampilan menjelaskan**

Tujuan Keterampilan menjelaskan adalah :Untuk membimbing siswa memahami dengan jelas terhadap suatu yang dipelajari,

- a. Untuk membimbing siswa memahami konsep, hukum, dalil dan unsur-unsur

- yang terkait dengan sesuatu yang dijelaskan secara objektif dan bernalar,
- b. Untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas dalam memecahkan masalah melalui penerapan cara berfikir secara kritis, analitis, logis, dan sistematis,
- c. Untuk membantu memenuhi rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu permasalahan yang dihadapi,
- d. Untuk mendapatkan balikan dari siswa tentang pemahaman terhadap sesuatu yang dijelaskan.

### **Minat Belajar Siswa**

Pengertian minat, penulis akan mengutip pendapat para ahli. W.S. Winkel (2003: 108) "memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan subjek yang mantap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu". Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2000: 57) "bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jika ada siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dituntutnya karena minat belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kaitannya dengan belajar.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian tindakan sekolah ini adalah adanya pengaruh pendidikan guru terhadap keterampilan mengajar dalam menciptakan pembelajaran yang menarik di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016, sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh guru SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016 yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 8 guru PNS dan 3 guru honor.

### Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Pengumpulan data sekunder  
Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder melalui dokumen-dokumen tertulis yang diyakini integritasnya karena diperoleh dari hasil dialog bersama kolaborator, data base sekolah, dan lain-lain.
3. Observasi atau pengamatan  
Observasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan pengumpulan dokumentasi, terutama dalam lingkup masalah penelitian, antara lain mengamati implemmentasi kebijakan yang berkaitan dengan keterampilan guru mengajar.

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini antara lain 1.Skala Penilaian ; 2.Lembar Pengamatan ; 3.Angket

### 5. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif yang bersumber dari data primer maupun empiris. Melalui analisa data ini, dapat diketahui ada tidaknya pengaruh Pendidikan guru terhadap keterampilan mengajar. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan guru terhadap keterampilan mengajar siswa dinyatakan melalui koefisien korelasi oleh person yang disebut juga dengan "korelasi product moment person".

Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi x dan y

$\sum x$  : Skor pendidikan guru

$\sum y$  : Skor keterampilan mengajar

n : Jumlah Responden

$\sum xy$  : Jumlah dari hasil kali x dan y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dari y

$(\sum x)^2$  : Jumlah dari x dikuadratkan

$(\sum y)^2$  : Jumlah dari y dikuadratkan

$\sum (x)(y)$  : Jumlah dari x dikali dengan jumlah dari y

Untuk menentukan kualifikasi koefisien korelasi, maka dipergunakan criteria sebagai berikut:

- $0,80 \leq r \leq 1,00$  : Korelasi sangat tinggi
- $0,60 \leq r \leq 0,80$ ; korelasi tinggi
- $0,40 \leq r \leq 0,60$  ; korelasi sedang
- $0,20 \leq r \leq 0,40$  ; korelasi rendah
- $0,00 \leq r \leq 0,20$  ; korelasi sangat rendah

Uji – t

Untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan uji signifikan dari korelasi statistika student atau uji-t dengan rumus:

$$r_{xy} = N \sum xy$$

Dimana:

t: uji keberartian,

r: hasil koefisien korelasi,n: jumlah respon den

$r^2$ : jumlah kuadrat hasil koefisien korelasi

- Dengan kriteria pengujian , jika harga t hitung "lebih besar" (>) dari t table pada taraf signifikan d sama  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan dik = n – 2, maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada pengaruh pendidikan guru terhadap keterampilan mengajar guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016 dan jika t hitung "lebih kecil" (<) dari t table pada taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan dik = n-2, maka Ha ditolak dan Ho diterima berarti tidak ada pengaruh pendidikan guru terhadap keterampilan mengajar guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016.

### Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi Pendidikan Guru (x) pada keterampilan mengajar siswa (y), dicari dengan menggunakan uji determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \cdot 100\%$$

### Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun.

### Waktu Penelitian

PTS ini dilaksanakan pada awal bulan Juli hingga awal bulan Oktober 2016.

### Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian seperti pada table berikut.

NO.	KEGIATAN WAKTU
1.	Membuat proposal 1-5 Juli 2016
2.	Merevisi proposal 6-8 Juli 2016
3.	Melaksanakan PTS 10 Juli - 4 September 2016
4.	Membuat laporan PTS 6-10 Oktober 2016
5.	Menseminarkan hasil PTS

### Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat keterampilan guru dalam proses belajar mengajar.

### Persiapan Penelitian Tindakan Sekolah

Sebelum PTS dilaksanakan, dibuat berbagai input instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi.

#### - Subjek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam PTS ini adalah SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016 yang berjumlah 11 orang.

#### - Sumber Data

Sumber data dalam PTS ini adalah pendidikan guru dalam keterampilan mengajar yang sudah dilaksanakan oleh guru di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016.

### Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan diskusi. Wawancara dipergunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang pemahaman guru terhadap kedisiplinan guru dan siswa.

- Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui kreativitas guru dalam proses mengajar.
- Diskusi dilakukan antara peneliti dengan guru.

#### 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam PTS ini sebagai berikut: Wawancara menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki guru tentang kedisiplinan. Observasi menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kreatifitas guru dalam mengajar. Diskusi dilakukan dengan maksud untuk sharing pendapat antara peneliti dengan guru.

### Prosedur Penelitian

Secara singkat PTS bertujuan untuk mencari pemecahan permasalahan nyata yang terjadi di sekolah-sekolah, sekaligus mencari jawaban ilmiah bagaimana masalah-masalah tersebut bisa dipecahkan melalui suatu tindakan perbaikan. Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, terdiri dari dua siklus dan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan Pengamatan, Refleksi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tindakan yang dilakukan selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan tingkat kedisiplinan guru masuk kelas atau dalam menjalankan tugasnya. Kriteria yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan guru adalah sebagai berikut: (a) sekolah memiliki sistem pengendalian ketertiban yang dikelola dengan baik, (b) adanya keteladanan disiplin dalam sikap dan perilaku dimulai dari pimpinan sekolah, (c) mewajibkan guru untuk mengisi agenda kelas dan mengisi buku absen yang diedarkan oleh petugas piket, (d) pada

awal masuk sekolah kepala sekolah bersama guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan, (e) memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas, dan (f) setiap rapat pembinaan diumumkan frekuensi pelanggaran terendah. Secara umum dari enam criteria yang disepakati menunjukkan tingkat ketatan yang meningkat dan sebaliknya tingkat pelanggaran semakin menurun. Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan guru berpengaruh terhadap keterampilan guru mengajar. Siswa meningkat ketika mereka melihat guru mereka memiliki kedisiplinan dalam proses belajar mengajar.

#### Deskripsi Secara Umum Hasil Penelitian

Adapun hasil dari uji coba yang dianalisa dengan statistic untuk penentuan kualitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Angket Keterampilan Guru

###### a. uji validitas

Diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 8,05 sedangkan dari  $t_{tabel}$  distribusi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 28$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,05$ . Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (8,05 > 2,05). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dengan kelompok rendah sehingga angket tersebut dikatakan valid.

###### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas angket pada lampiran 4 halaman 85 diperoleh koefisien korelasi hitung sebesar 0,73 sedangkan koefisien dari table harga kritik product moment untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 23$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,413$  sedangkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,73 > 0,413) maka dapat disimpulkan angket tersebut adalah reliable.

##### 2. Angket Disiplin Siswa

###### a. Uji validitas

Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 7,28 sedangkan dari  $t_{tabel}$  distribusi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 28$

diperoleh  $t_{tabel} = 2,05$ . Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (7,28 > 2,05). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dengan kelompok rendah sehingga angket tersebut dikatakan valid.

###### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas angket pada lampiran 7 halaman 91 diperoleh koefisien korelasi hitung sebesar 0,67 sedangkan koefisien dari table harga kritik product moment untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 23$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,413$  sedangkan  $r_{hitung} = 0,67$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,67 > 0,413) maka dapat disimpulkan angket tersebut adalah reliable.

#### Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas digunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat yang dirumuskan:

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(f_t - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Dengan:  $f_t$  = frekuensi yang tampak

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan.

Serta chi kuadrat table diuji pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = k-3$  yang dilihat pada table distribusi frekuensi.

###### a. Uji Normalitas Data Pendidikan Guru

Dari hasil perhitungan uji normalitas data diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,75$ . Dalam table chi kuadrat pada taraf signifikansi  $1 - \alpha$  dengan  $dk = k-3$  diperoleh chi kuadrat table yaitu  $\chi^2_{0,95;6} = 12,6$ , dengan demikian chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat table (8,75 < 12,6) sehingga dengan demikian data pendidikan guru berdistribusi meningkat.

###### b. Uji Normalitas Data Siswa ( $\chi^2$ )

Dari hasil perhitungan normalitas data diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7,32$ . Dalam table chi kuadrat pada taraf signifikansi  $1 - \alpha$  dengan  $dk = k-3$  diperoleh chi kuadrat table yaitu  $\chi^2_{0,95;6} = 12,6$ , dengan demikian chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat table (7,32 < 12,6) sehingga dengan

demikian data keterampilan guru berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistic yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji regresi linier sederhana

1. Pengaruh pendidikan guru terhadap keterampilan mengajar Siswa ( $x_1$ ).

Hubungan dalam mata pelajaran dilukiskan dengan persamaan regresi  $Y = a + b x_1$  dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \frac{(3841)(489743) - (5129)(363345)}{(54)(489743) - (5129)^2} = 30,71$$

$$b = \frac{n(\sum Y_1)(\sum X_1 Y_1) - (\sum Y_1)(\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{(54)(363345) - (5129)(3814)}{(54)(489743) - (5129)^2} = 0,42$$

Dari hasil perhitungan a dan b tersebut maka adapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 30,71 + 0,42 x_1$$

Dengan demikian persamaan regrasi linier sederhana mengenaipendidikan guru dan keterampilan mengajar dituliskan dengan persamaan regresi linier sebagai berikut:  $Y = 30,71 + 0,42 x_1$ .

Ini berarti jika siswa mempunyai skor 70 maka diperkirakan besarnya skor pendidikan guru adalah  $Y = 30,71 + (0,42)(70) = 60,11$ . Skor-skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor  $x_1$  yang diberikan.

dari  $F_{tabel}$  (16,59 > 4,024) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh pendidikan guru terhadap keterampilan mengajardalam menciptakan pembelajaran yang menarik di sd negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016.

Pengaruh Keterampilan mengajar ( $X_2$ )

Keterampilan mengajar guur memberi prestasi belajar kepada siswa dalam mata pelajaran dilukiskan dengan persamaan regresi  $Y = a + b X_2$  dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y_1)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Keterampilan Mengajar Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menarik Di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016. data yang diperoleh disiklus yang pertama bahwa masih ada guru yang belum sarjana sehingga metode mengajar merekapun kurang menarik. Tetapi ketika menulis membuat analisa di siklus ke II maka penulis mendapat hasil pendidikan guru meningkat dan keterampilan mengajar siswa meningkat secara drastic. Hal ini menunjukkan bahwa di SD Di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016. Pendidikan Guru dan keterampilan mengajar berhubungan. Semakin tinggi pendidikan gurunya maka akan semakin terampil gurunya mengajar.

**Saran**

Karena adanya pengaruh positif pendidikan guru dan keterampilan mengajar di SD Negeri No 096742 Simpang IV Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016 maka penulis menyarankan:

1. Agar setiap sekolah meningkatkan pendidikan dan keterampilan mengajar didalam kelas pada kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Setiap kepala sekolah hendaknya menegaskan standar pendidikan yang diharapkan Pemerintah kepada guru-guru disekolahnya, sehingga nantinya guru-guru disekolah ini tidak ada lagi yang tamatan SMA.
3. Kepada semua guru dalam melaksanakan tugas untuk dapat meningkatkan disiplin dalam kehadiran dikelas sebagai bentuk pelayanan minimal kepada peserta didik disekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anderson dan Krathwohl. 2002. Revisi Taksonomi Bloom. Jakarta: Rineka Cipta.

Bahri,S Djamarah. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

- Cascio, Wayne F. 2003. *Managing Human Resources*. Colorado: Mc Graw –Hill
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi II Jakarta, Balitbang Pusat Kurikulum 2002
- Depdiknas, Kurikulum berbasis kompetensi untuk kanak-kanak. Jakarta, Balitbang Pusat Kurikulum 2002
- Depdiknas, kurikulum berbasis kompetensi .Jakarta, Balitbang 2000
- Hasibuan, J.J. Dip. Ed, dan Drs. Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Gie, The Liang. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta. Liberty.
- Kanisius Tilaar, H.A.R. 2006. *Revitalisasi Fakultas Ilmu Pendidikan, Sertifikasi Profesi Guru, Reorganisasi LPTK dan Restrukturisasi Program Studi: "Suatu Wacana Konseptual"* Jurnal Tenaga Kependidikan, Vol.1 No. 2, Agustus 2006.
- Kartono, Kartini. 2000. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali.
- Kosasi, Rafles 2004. *Pengertian dan Syarat-Syarat Profesi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Mujianto. 2006. *Rencana Sertifikasi dan Konsorsium Tenaga Kependidikan*. Jurnal tenaga Kependidikan.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2006 tentang Standar Nasional Pendidikan Rancangan Peraturan Pemerintah Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
- Rafles Kosasi, 2004. *Pengertian dan Syarat-Syarat Profesi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Suparno, P. 2004. *Teori Intellegensi Ganda dan Dampaknya di Sekolah*. Yogyakarta:
- Sujanto Agus, 2004 dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Tafsir Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tilaar ,H.A.R, 2006 , *Standarisasi Pendidikan Nasional , Suatu tinjauan Kritis*, Jakarta , Rineka Cipta .
- Uzer Usman. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2010. *Menjadi guru Profesional*. Bandung : PT Remaja
- Juhaya S, Prajadan Efendi, Usman. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa. 2002.
- Winataputra, Udin. S. dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran PKN SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winkel, W. S. 2003. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi



*Niorma Purba : Analisis Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap .....*

Wayan, Nurkencana 2002, Evaluasi  
pendidikan, Indonesia: Usaha  
Nasional